

Siklus II

1. Perencanaan

Berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus I maka penulis bersama dengan supervisor membuat berbagai cara mencari solusi untuk perbaikan perencanaan pembelajaran pada siklus II sebagai berikut:

Pada hasil refleksi siklus I peneliti mengidentifikasi permasalahan yang perlu perbaikan pada pembelajaran siklus II diantaranya :

- a. Kegiatan siswa perlu peningkatan keaktifan dalam menjawab pertanyaan guru dan aktif bertanya pada saat pembelajaran serta meningkatkan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat.
- b. Guru dalam pembelajaran perlu meningkatkan motivasi terhadap siswa
- c. Kurangnya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Penyusunan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) pada pertemuan siklus II yang telah didiskusikan dengan Observer dan dosen pembimbing melalui e-mail atau secara langsung, yang sudah dirivisi siap untuk di implementasikan.

Media yang digunakan adalah bangun ruang kubus, balok dan tabung.

Evaluasi/ tes menggunakan tes perbuatan (unjuk kerja) dan tes tertulis.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada pembelajaran pertemuan siklus II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 18 Maret 2011 dari pukul 07.30 – 08.40 wib, dihadiri 24 siswa terdiri dari 9 orang perempuan dan 15 orang laki-laki. Sedangkan pembelajaran yang akan dibahas pengukuran luas permukaan bangun ruang kubus, balok dan tabung.

Kegiatan Belajar Mengajar siklus II

1) Pra Pembelajaran

- a) Semua siswa duduk dengan rapi di tempatnya masing-masing.
- b) Siswa menyiapkan peralatannya masing-masing, seperti buku tulis, buku paket matematika, pena, pensil dan penggaris.
- c) Siswa membahas tugas pekerjaan rumah, mencocokkan hasil dengan teman.

2) Kegiatan Membuka Pelajaran

- a) Siswa mengamati bentuk bangun ruang kubus, balok dan tabung.
- b) Sebagian siswa (12 anak) menjawab dengan benar ketika ditanyakan: persepsi setelah diperagakan bangun ruang kubus, balok dan tabung, banyak dan bentuknya sisi, banyak rusuk, banyak titik sudut bila ada.
- c) Setelah tanya jawab sebagian besar siswa mendengarkan dengan tenang pada saat guru menyampaikan materi yang akan dibahas dan menjelaskan kompetensi yang hendak dicapai.

3). Kegiatan Inti

- a) Menggunting lalu merangkai jaring-jaring bangun kubus, balok dan tabung.
- b) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, kepada setiap kelompok dibagikan lembar kerja kelompok. Masing-masing kelompok mendiskusikan menemukan banyak dan bentuk luas permukaan sisi masing-masing bangun ruang kubus, balok dan tabung, menentukan rumus luas permukaan kubus, balok dan tabung.

- c) Pada saat proses pembelajaran ada 8 anak yang bertanya tentang materi pelajaran
- d) Dari 6 kelompok siswa memberikan pendapatnya sebanyak 10 anak.
- e) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa ternyata ada 16 siswa dapat menjawab dengan benar.
- f) Guru menyarankan siswa menggunakan buku matematika mereka untuk mendapatkan informasi sehingga dapat tersusun urutan banyak sisi permukaan, bentuk sisi masing-masing bangun ruang tersebut dengan benar.
- g) Salah satu kelompok diminta maju untuk menunjukkan letak, jumlah sisi, bentuk sisi masing-masing bangun kubus, balok dan tabung, dan kelompok lain untuk mengamatinya sudah benar atau belum hasil diskusi kelompok pertama. Jika ada kelompok lain yang berpendapat tidak sama diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya, kemudian kelompok lain disuruh maju untuk menunjukkan jumlah sisi, bentuk sisi masing-masing bangun secara bergantian.
- h) Kegiatan selanjutnya guru memberikan tugas kelompok untuk mendiskusikan sifat-sifat bangun ruang kubus dan menentukan rumus luas permukaan bangun ruang kubus.

Kemudian salah satu siswa dari masing-masing kelompok secara bergantian diminta melaporkan hasil kerja kelompoknya.

4). Penutup

Setelah selesai pembelajaran melaksanakan tes individu secara tertulis dan di simpulkan hasil belajar oleh siswa.

Kemudian melakukan tindak lanjut dengan memberikan saran kepada semua siswa agar dapat lebih meningkatkan belajar selanjutnya untuk menghadapi US/UN yang akan datang.

3. Hasil Observasi

Observasi dilakukan oleh supervisor pada saat pembelajaran pada siklus II yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 18 Maret 2011, dikelas VI terhadap 24 siswa

a. Aktivitas Belajar Siswa

Hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel observasi yang dilakukan oleh observer sebagai berikut:

Tabel 20 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus II

NO	Aspek yang diamati	Catatan	
		Banyak siswa	Persentase
1	Kesiapan menerima pelajaran	23	95,83
2	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	12	50
3	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi	22	91,66
4	Aktif bertanya saat proses pembelajaran	8	33,33
5	Adanya interaksi positif antar siswa, guru dan materi pelajaran	23	95,83
6	Siswa memberikan pendapatnya	10	41,66
7	Adanya interaksi positif antara siswa dan media	24	100

8	Siswa menjawab dengan benar pertanyaan guru	16	66,66
9	Siswa merasa terbimbing	24	100
10	Kerja sama dalam kelompok	24	100
11	Ketepatan mengumpulkan tugas	20	83,33
12	Siswa secara aktif membuat rangkuman	22	91,66
Rata-rata			79,16

Dari data diatas dapat dideskripsikan aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

- a. Dari 24 anak ada 23 anak atau 95,83 % telah siap menerima pembelajaran sedangkan yang 1 anak atau 4,17 % hanya main-main.
- b. Dari 24 anak hanya ada 12 anak atau 50% yang mampu menjawab pertanyaan apersepsi yang diberikan oleh guru, sedangkan 12 anak atau 50 % tidak menjawab pertanyaan apersepsi karena siswa tersebut kurang memperhatikan pertanyaan yang diberikan guru.
- c. Memperhatikan dengan serius ketika di jelaskan materi
- d. Ada 8 anak atau 33,33 % aktif bertanya saat proses penjelasan materi sedangkan 16 anak atau 66,67% hanya diam tidak bertanya.
- e. Dari 24 siswa ada 23 anak atau 95,83 % berinteraksi positif antara siswa-guru, siswa materi pelajaran sedangkan yang 1 anak atau 4,17 % tidak beriteraksi.
- f. Dari 24 siswa ada 10 anak atau 41,66 % memberikan pendapat dan 14 anak atau 58,34 % tidak memberikan pendapatnya ketika diberi kesempatan.
- g. Dari sejumlah 24 anak atau 100 % yang punya interaksi positif terhadap media pembelajaran yang digunakan .

- h. Siswa menjawab dengan benar pertanyaan guru
- i. Ada 24 anak atau 100 % merasa terbimbing
- j. Kerja sama dalam kelompok
- l. Sejumlah 22 anak atau 91,66 % aktif merangkum sedangkan yang 2 anak atau 8,34 % sibuk hal yang lain

Dari semua aspek yang diamati rata-rata keaktifan siswa pada siklus II mencapai 17 anak atau 72,28 % dari 23 aspek dalam katagori cukup aktif.

Tabel 21 Distribusi Frekuensi Hasil Observasi Siklus II

Siklus II	Nilai	A	B	C	D	E
	Frekuensi	14	3	1	4	1

Dari semua aspek yang diamati ada 14 aspek di katagorikan sangat aktif, yang dikategorikan aktif ada 3 aspek untuk kategori cukup ada 1 aspek dan yang di kategorikan kurang aktif ada 4 aspek serta 1 aspek tidak aktif.

Keterangan : 90 % - 100% = Sangat aktif (A)

70 % - 89,9 % = Aktif (B)

60 % - 69,9 % = Cukup aktif (C)

40 % - 59,9 % = Kurang aktif (D)

0 % - 39,9 % = Tidak aktif (E)

b. Aktivitas kinerja guru

Observasi aktivitas pembelajaran penelitian dilakukan oleh observer pada saat pembelajran Siklus II.

Tabel 22 Lembar Observasi Aktivitas Peneliti(guru) pada Pembelajaran Siklus II

NO	Aspek yang Diamati	Skor
I	Pra Pembelajaran	
	1. Kesiapan ruang,alat dan media	1 2 3(4)
	2. Memeriksa kesiapan siswa	1 2(3)4
II	Membuka Pembelajaran	
	1. Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	1 2 3(4)
	2. Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3(4)
III	Kegiatan Inti Pembelajaran	
	A. Penguasaan Materi Pembelajaran	
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3(4)
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3(4)
	3. Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar	1 2 3(4)
	4. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2(3)4
	B. Pendekatan / strategi pembelajaran	
	1. Melaksanakn pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3(4)
	2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	1 2 3(4)
	3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3(4)
	4. Menguasai kelas	1 2 3(4)
	5. Melaksanakan pembelajaran yang kontekstual	1 2(3)4
	6. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3(4)
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	1 2 3(4)
	C. Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar	
	1. Mennjukkan ketrampilan dalam menggunakan media	1 2 3(4)
	2. Menghasilkan pesan yang menarik	1 2(3)4
	3. Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3(4)
	4. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3(4)
	D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa	
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3(4)
	2. Merespons positif partisipasi siswa	1 2 3(4)
	3. Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	1 2(3)4
	4. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2(3)4
	5. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1 2(3)4
	6. Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	1 2(3)4
	E. Penilaian proses dan hasil belajar	
	1. Memantau kemajuan belajar	1 2(3)4
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3(4)
	F. Penggunaan bahasa	
	1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1 2(3)4
	2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1 2(3)4
	3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2(3)4
IV	Penutup	
	1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2(3)4
	2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3(4)
	3. Melaksanakan tindak lanjut	1 2 3(4)
	Total	120

Observasi aktivitas pembelajaran penelitian siklus II dilakukan oleh teman sejawat (observer) pada hari Jumat tanggal 18 Maret 2011 di Kelas VI yang dihadiri oleh 24 anak.

Dari hasil pengamatan peneliti oleh observer pada jumlah total rata-rata siklus II dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 23 Distribusi Observasi Kinerja Guru Siklus II

NO	Aspek yang diamati	Skor Perolehan	Kategori
1.	Pra Pembelajaran	87,5	Sangat Baik
2	Membuka Pembelajaran	100	Sangat Baik
3	Kegiatan inti semua aspek	87,00	Sanga Baik
4	Penutup dari semua aspek	91,66	Sangat Baik
	Rata-rata	90,90	Sangat Baik

Sumber: Diolah dari hasil observasi kinerja guru.

Skor Nilai Kinerja Guru

Dari hasil pengamatan peneliti oleh observer pada Siklus II dapat dideskripsikan dalam mendapatkan skor sebagai berikut:

Pada Pra Pembelajaran semua aspek yang diamati mendapat skor nilai = 87,5 Dikategorikan sangat baik, membuka Pembelajaran semua aspek yang diamati mendapat skor nilai 100 di kategorikan sangat baik; kegiatan inti pada semua aspek mendapat skor nilai 87,00 di kategorikan sangat baik; sedangkan pada Penutup semua aspek yang diamati mendapat skor nilai 91,66 dalam kategori sangat baik

Untuk jumlah total skor kinerja guru dari semua aspek aktivitas pembelajaran

pada Siklus II mendapat skor total rata-rata = $\frac{120}{132} \times 100 = 90,90$ dalam kategori

sangat baik.

Keterangan : Skor maksimal tiap aspek = 4

Skor maksimal jumlah semua aspek = 132

A=sangat baik (86 – 100)

B= baik (76 – 85)

C= cukup (66 – 75)

D= kurang (56 – 65)

c. Hasil Belajar siswa

Nilai hasil tes yang dilakukan dengan tes tertulis sebagai tes formatif.

Nilai hasil tes pertemuan siklus II yang diperoleh melalui evaluasi hasil belajar dengan bentuk tes esay dan menggunakan perskoran sebagai berikut:

Skor Nilai :

Bobot nilai tiap nomor skor 1

Nilai akhir = $\frac{\text{jumlahperolehan}}{8} \times 10$

Dari hasil tes hasil belajar siswa dapat di lihat pada tabel distribusi frekuensi hasil belajar pada Siklus II sebagai berikut:

Tabel 24 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus II

NO.	Nilai	Frekuensi	Σ	Persentase (%)	Keterangan
1	55	1	55	4,17	Belum tuntas
2	58	1	58	4,17	Belum tuntas
3	62	4	248	16,67	Tuntas
4	63	1	63	4,17	Tuntas
5	65	4	260	16,67	Tuntas
6	67	1	67	4,17	Tuntas
7	68	1	68	4,17	Tuntas
8	71	2	142	8,33	Tuntas
9	74	1	74	4,17	Tuntas
10	75	1	75	4,17	Tuntas
11	77	1	77	4,17	Tuntas
12	78	3	234	12,5	Tuntas
13	84	1	84	4,17	Tuntas
14	87	2	174	8,33	Tuntas
Jumlah		24	1679	100	
Rata-rata			69,9		

Dari tabel diatas ketuntasan belajar siswa pada siklus II mencapai 22 anak atau 91,67 % dari sejumlah 24 siswa. Nilai terendah 55 didapat oleh 1 anak atau 4,17 % dan nilai tertinggi adalah 87 didapat oleh 2 anak atau 8,33 %. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 69,9.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil seluruh pengumpulan data yang diperoleh dari peneliti berkolaborasi dengan supervisor, secara umum hasil observasi dan refleksi diri selama proses pembelajaran rata-rata aktivitas dan hasil belajar siswa, aktivitas peneliti dalam pembelajaran maupun ketuntasan belajar siswa dari siklus pertama hingga siklus kedua mengalami peningkatan.

Dari data-data hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan media belajar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

B. PEMBAHASAN

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan teman sejawat (supervisor), bahwa aktivitas siswa telah ada peningkatan 4,89 % dibanding dengan pertemuan 1 rata-rata 14 siswa atau 59,42 % menjadi 15 siswa atau 64,31 %, pada pertemuan 2 dari sejumlah 24 siswa. Sedangkan pengamatan tentang pembelajaran oleh guru juga ada peningkatan skor 0,53 dari skor 8,10 pada pertemuan 1 (satu) menjadi skor 8,63 pada pertemuan 2 (dua). Pada hasil belajar siswa rata-rata nilai

meningkat 0,32 dari rata-rata 5,97 pada pertemuan 1 (satu) menjadi rata-rata 6,29 pada pertemuan 2 (dua).

a. Aktivitas Siswa

Tabel 25 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

NO	Aspek yang diamati	Siklus I		Siklus II	
		Banyak siswa	Persentase %	Banyak siswa	Persentase %
1	Kesiapan menerima pelajaran	20	84,72	23	95,83
2	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	6	24,99	12	50
3	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi	18	87,49	22	91,66
4	Aktif bertanya saat proses pembelajaran	3	13,88	8	33,33
5	Adanya interaksi positif antar siswa, guru dan materi pelajaran	16	76,22	23	95,83
6	Siswa memberikan pendapatnya	2	9,72	10	41,66
7	Adanya interaksi positif antara siswa dan media	23	94,11	24	100
8	Siswa menjawab dengan benar pertanyaan guru	6	24,99	16	66,66
9	Siswa merasa terbimbing	22	90,27	24	100

10	Kerja sama dalam kelompok	21	90,27	24	100
11	Ketepatan mengumpulkan tugas	17	70,83	20	83,33
12	Siswa secara aktif membuat rangkuman	18	72,20	22	91,66
	Rata-rata		60,73		79,16
Peningkatan					18,43 %

Dari data hasil rata-rata observasi pertemuan Siklus 1 dan 2 diatas dapat dideskripsikan aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

Dari 24 siswa ada rata-rata 60,73 % secara aktif mengikuti semua kreteria pembelajaran pada siklus 1 Untuk siklus 2 dari sejumlah siswa 24 anak ada rata-rata 79,16 % aktif mengikuti kreteria pembelajaran , dari siklus 1 dan siklus 2 terjadi ada peningkatan 18,43 %.

Tabel 26 Distribusi frekuensi Nilai Siklus I dan Siklus II

Siklus	Nilai	A	B	C	D	E
I	Frekuensi	4	11	1	2	5
II	Frekuensi	14	3	1	4	5

Dari data nilai aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan prekuensi siswa yang sangat aktif (a) 10 aspek, pada siklus I (satu) 5 aspek dan pada siklus II (dua) 15 aspek. Sedangkan siswa yang tidak aktif menurun 3 aspek, pada siklus I (satu) 6 aspek dan pada siklus II (dua) 3 aspek.

b. Aktivitas Guru

Tabel 27 Hasil Rata-rata Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

NO	ASPEK YANG DI AMATI	Skor	
		Siklus1(satu)	Siklus2(dua)
I	Pra Pembelajaran		
	1. Kesiapan ruang,alat dan media	1 2 3(4)	1 2 3(4)
	2. Memeriksa kesiapan siswa	1 2(3)4	1 2(3)4
II	Membuka Pembelajaran		
	1. Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	1 2 3(4)	1 2 3(4)
	2. Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3(4)	1 2 3(4)
III	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	A. Penguasaan Materi Pembelajaran		
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3(4)	1 2 3(4)
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2(3)4	1 2 3(4)
	3. Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar	1 2(3)4	1 2 3(4)
	4. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2(3)4	1 2(3)4
	B. Pendekatan / strategi pembelajaran		
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3(4)	1 2 3(4)
	2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	1 2(3)4	1 2 3(4)
	3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3(4)	1 2 3(4)
	4. Menguasai kelas	1 2(3)4	1 2 3(4)
	5. Melaksanakan pembelajaran yang kontekstual	1 2(3)4	1 2(3)4
	6. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2(3)4	1 2 3(4)
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	1 2 3(4)	1 2 3(4)
	C. Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar		
	1. Menunjukkan ketrampilan dalam menggunakan media	1 2(3)4	1 2 3(4)
	2. Menghasilkan pesan yang menarik	1 2(3)4	1 2(3)4
	3. Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3(4)	1 2 3(4)
	4. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3(4)	1 2 3(4)
	D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa		
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2(3)4	1 2 3(4)
	2. Merespons positif partisipasi siswa	1 2(3)4	1 2 3(4)
	3. Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	1 2(3)4	1 2(3)4
	4. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3(4)	1 2(3)4
	5. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1 2 3(4)	1 2(3)4
	6. Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	1 2(3)4	1 2(3)4
	E. Penilaian proses dan hasil belajar		
	1. Memantau kemajuan belajar	1 2(3)4	1 2(3)4
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3(4)	1 2 3(4)
	F. Penggunaan bahasa		

	1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1 2 (3) 4	1 2 (3) 4	
	2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1 2 (3) 4	1 2 (3) 4	
	3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 (3) 4	1 2 (3) 4	
IV	Penutup			
	1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 (3) 4	1 2 (3) 4	
	2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 (4)	1 2 3 (4)	
	3. Melaksanakan tindak lanjut	1 2 3 (4)	1 2 3 (4)	
	Total	113	120	

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, aktivitas guru meningkat

skor 7 dari skor 113 atau Rata-rata skor 3 kali pertemuan adalah :

$$\frac{113}{132} \times 100 = 85,60 \text{ (kategori baik) pada Siklus I menjadi skor 120 atau Jumlah total}$$

skor dari semua aspek aktivitas pembelajaran mendapat skor total =

$$\frac{120}{132} \times 100 = 90,90 \text{ (kategori sangat baik) pada Siklus II}$$

c. Hasil Belajar

Tabel 28 Nilai Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	NAMA	SIKLUS		Peningkatan	Ketuntasan
		I	II		
1	Dani Mulyanto	46	58	12	Blm tuntas
2	Agus Sumitra	51	65	14	Tuntas
3	Zainal Abidin	48	62	14	Tuntas
4	Indra Pradana	46	55	9	Blm tuntas
5	Rama Sari H	53	65	12	Tuntas
6	Sintawati	71	78	7	Tuntas
7	M Agus Nugroho	61	65	4	Tuntas
8	Moniaga Widodo	60	68	8	Tuntas
9	Turi Wahyu Setiani	80	84	4	Tuntas
10	Ulpa Andani	80	87	7	Tuntas
11	Santika Ningrum	76	77	1	Tuntas
12	Dimas Aji Maulana	65	67	2	Tuntas
13	Rina Fitriyani	68	78	10	Tuntas
14	Rini Fitriyana	64	71	7	Tuntas
15	Leni Nursafitri	61	75	14	Tuntas
16	Hikma Wati	55	71	16	Tuntas
17	Faisal Irvandi	55	62	7	Tuntas
18	Reni Rahmawati	55	63	8	Tuntas
19	Novi EkaSafitri	55	65	10	Tuntas
20	M Thoip Amrulloh	77	87	10	Tuntas

21	Lela Elmiana Wati	60	62	2	Tuntas
22	Mila Kurniawati	55	62	7	Tuntas
23	Lilis Purnamasari	65	74	9	Tuntas
24	Eka Novianti	70	78	8	Tuntas
	Jumlah	1467	1679	212	
	Rata-rata	61,1	69,9	8,8	
	Tertinggi	80	87		
	Terendah	46	55		
	Tuntas	14	22		
	Belum tuntas	10	2		

Hasil belajar siswa rata-rata meningkat 8,8 dari nilai rata-rata 61,1 pada siklus 1 menjadi nilai rata-rata 69,9 pada siklus 2. Sedangkan ketuntasan belajar meningkat 8 anak dari 14 anak pada siklus 1 menjadi 22 anak pada siklus 2.

Berdasarkan hasil observasi peneliti berkolaborasi dengan supervisor dalam kegiatan pembelajaran pertemuan satu, dua dan tiga pada siklus I bahwa, aktivitas siswa sudah ada peningkatan 7,97 % dari 15 siswa atau 64,31 % pada pertemuan 2 menjadi 17 siswa atau 72,28 % pada pertemuan 3.

Pada siklus I dari 3 pertemuan didapat rata-rata aktivitas siswa

$$\frac{59,42\% + 64,31\% + 72,28\%}{3} = 65,34\% , \text{ untuk pengamatan pembelajaran peneliti}$$

rata-rata skor meningkat 0,53 dari skor 8,63 pada pertemuan 2 menjadi skor 8,86 pada pertemuan 3.

Rata-rata hasil pengamatan aktivitas kinerja guru pada siklus I

$$\text{adalah } \frac{81 + 86,3 + 88,6}{3} = 85,3 .$$

Nilai hasil belajar siswa rata-rata tiga kali pertemuan pada siklus I yakni:

$$\frac{59,7 + 62,3 + 61,4}{3} = 61,10 .$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari peneliti dan berkolaborasi dengan observer hasil refleksi selama proses pembelajaran pada pertemuan 1 sd pertemuan 3 siklus I ternyata ada peningkatan di bandingkan dengan hasil pretes. Rata-rata aktivitas belajar siswa dari 24 anak ada 14 anak atau 59,42 %. Sedangkan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru (peneliti) skor rata-rata adalah 81,0.

Berdasarkan hasil seluruh pengumpulan data yang diperoleh dari peneliti berkolaborasi dengan supervisor, secara umum hasil observasi dan refleksi diri selama proses pembelajaran rata-rata aktivitas dan hasil belajar siswa dari siklus pertama hingga siklus kedua mengalami peningkatan.

Dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan aktivitas siswa sebesar 10,71 % , pada siklus I aktivitas siswa rata-rata 65,33 % dan pada siklus II rata-rata 76,04 %. Sedangkan aktivitas guru meningkat total 3 atau skor 1,5 dari total 117 atau skor 88,6 pada siklus satu dan jumlah total 120 atau skor 90,1 pada siklus kedua.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat 8,8 dari rata-rata nilai 61,1 pada nilai siklus satu, menjadi rata-rata 69,9 pada siklus kedua.

Untuk ketuntasan belajar dari 24 siswa ketuntasan sbelumnya hanya mencapai 8 anak atau 33,33 %, sedangkan pada siklus I ketuntasan mencapai 14 anak atau 58,33 % dan setelah di lakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II mencapai ketuntasan sejumlah 22 anak atau 91,66 %.

Dari data-data yang diperoleh hasil penelitian diatas dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan media (alat praga) Matematika dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

